



Analisis Vrio dan Swot Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pengembangan Teknologi Informasi pada CV. Situsindo Prima

Muhammad Reza Pahlevi^{1*}, Muhammad Rizqi², Damas Bhanuarta³, Muhammad Akhsan Daffala⁴, Ito Setiawan⁵

¹⁻⁵ Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

*Korespondensi penulis: 22sa21a030@mhs.amikompurwokerto.ac.id

Abstract. *This study aims to formulate an information technology development strategy for CV. Situsindo Prima using the VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization) and SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) approaches. CV. Situsindo Prima is a company engaged in Software Development and IT Consulting, focusing on providing technological solutions for both public and private sectors in Purwokerto, Indonesia. The research employs a qualitative descriptive approach by utilizing secondary data obtained from the company profile, literature reviews, and previous studies relevant to strategic information systems management. The results indicate that the company possesses several competitive advantages derived from its competent human resources, strong project reputation, and well-established relationships with public institutions. The VRIO analysis reveals that these resources have significant strategic value and potential for sustainable competitive advantage if supported by an effective organizational system. The SWOT analysis further identifies that internal strengths can be leveraged to capture external opportunities, such as the increasing demand for digital transformation and government support for technological innovation. The formulated strategies include developing a knowledge management system, implementing Service Level Agreements (SLA) for after-sales services, innovating products based on cloud computing and Internet of Things (IoT), and enhancing human resource capabilities through training and certification programs. In conclusion, this research successfully achieved its objectives by producing a comprehensive and applicable IT development strategy for CV. Situsindo Prima. The findings are expected to serve as a reference for strategic planning and strengthening competitive advantage within the digital transformation era.*

Keywords: *Competitive Advantage; CV. Situsindo Prima; SWOT Analysis; Tecnology Information; VRIO Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan teknologi informasi bagi CV. Situsindo Prima menggunakan pendekatan VRIO (Nilai, Kelangkaan, Ketidakmampuan Meniru, Organisasi) dan SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman). CV. Situsindo Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang Pengembangan Perangkat Lunak dan Konsultasi Teknologi Informasi, dengan fokus menyediakan solusi teknologi untuk sektor publik dan swasta di Purwokerto, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari profil perusahaan, tinjauan literatur, dan studi sebelumnya yang relevan dengan manajemen sistem informasi strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang berasal dari sumber daya manusia yang kompeten, reputasi proyek yang kuat, dan hubungan yang sudah terjalin dengan baik dengan lembaga publik. Analisis VRIO mengungkapkan bahwa sumber daya ini memiliki nilai strategis yang signifikan dan potensi untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika didukung oleh sistem organisasi yang efektif. Analisis SWOT lebih lanjut mengidentifikasi bahwa kekuatan internal dapat dimanfaatkan untuk memanfaatkan peluang eksternal, seperti meningkatnya permintaan transformasi digital dan dukungan pemerintah terhadap inovasi teknologi. Strategi yang dirumuskan meliputi pengembangan sistem manajemen pengetahuan, implementasi Perjanjian Tingkat Layanan (SLA) untuk layanan purna jual, inovasi produk berbasis komputasi awan dan Internet of Things (IoT), serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan sertifikasi. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dengan menghasilkan strategi pengembangan IT yang komprehensif dan dapat diterapkan untuk CV. Situsindo Prima. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perencanaan strategis dan penguatan keunggulan kompetitif dalam era transformasi digital.

Kata kunci: Analisis SWOT; Analisis VRIO; CV. Situsindo Prima; Keunggulan Kompetitif; Teknologi Informasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis di berbagai sektor. Perusahaan yang mampu memanfaatkan TI secara strategis akan memperoleh posisi kompetitif yang lebih kuat dan berkelanjutan di pasar (Dian Firmansyah and Ali n.d.). Dalam konteks industri jasa TI yang dinamis dan kompetitif, seperti yang dijalankan oleh CV. Situsindo Prima sebagai perusahaan *Software Development* dan *IT Consulting*, perusahaan perlu terus beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan klien. Keunggulan kompetitif tidak hanya bergantung pada inovasi produk, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola sumber daya internal secara efektif (Sobari and Rony n.d.). Oleh karena itu, diperlukan analisis komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan strategi TI perusahaan.

Penelitian ini menggunakan kerangka analisis VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) dan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai alat analisis strategis yang saling melengkapi (Sharfina Puteri Amima et al. 2025). VRIO digunakan untuk menilai apakah sumber daya dan kapabilitas internal CV. Situsindo Prima memiliki nilai, kelangkaan, sulit ditiru, dan telah dikelola secara optimal oleh organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Habsari Eka et al. 2025). Sementara itu, analisis SWOT digunakan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan strategi TI (Anggreani Tuti Fitri 2021).

Integrasi VRIO dan SWOT menjadi krusial karena VRIO memvalidasi sumber keunggulan internal, yang kemudian menjadi fondasi bagi faktor Kekuatan (*Strengths*) dalam Matriks SWOT (Firdiyansyah, Jalal, and Kurniawan 2024). Kombinasi metode ini memungkinkan perumusan strategi yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga berakar pada aset internal yang sulit direplikasi oleh pesaing. CV. Situsindo Prima menghadapi tantangan seperti kebutuhan akan modernisasi produk (*Under Windows*) dan standarisasi layanan purna jual (*SLA*) yang menuntut intervensi strategis. Dengan VRIO, potensi keunggulan SDM multi-kompetensi dan relasi sektor publik dapat diukur kelangsungannya (Habsari Eka et al. 2023). Analisis ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang adaptif terhadap peluang pasar seperti tren *Cloud Computing* dan *Internet of Things (IoT)*. Tanpa strategi yang jelas berbasis keunggulan internal, perusahaan berisiko kehilangan pangsa pasar di tengah persaingan harga yang ketat (Sofronia et al. 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi strategi Pengembangan TI yang aplikatif dan mendukung Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Dasar Strategis TI dan Keunggulan Kompetitif

Strategi pengembangan Teknologi Informasi (TI) adalah rencana tindakan jangka panjang yang mengarahkan pemanfaatan sumber daya TI agar sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan dan meningkatkan daya saing (Priambodo and Suroso 2022). Dalam konteks ini, keunggulan kompetitif berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage*) merupakan posisi di mana sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai lebih baik daripada kompetitor selama periode waktu yang signifikan (Widodo 2023). Penelitian ini mendasarkan diri pada dua kerangka utama: VRIO dan SWOT.

Kerangka Analisis VRIO

Analisis VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) adalah kerangka kerja berbasis *Resource-Based View* (RBV) yang digunakan untuk mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Eravia and Samsir 2025). Suatu sumber daya dikatakan menjadi sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan jika memenuhi empat kriteria: *Value* (Berharga/Nilai): Sumber daya memungkinkan perusahaan mengeksplorasi peluang atau menetralkan ancaman. *Rarity* (Langka): Sumber daya tidak dimiliki oleh banyak perusahaan pesaing. *Imitability* (Sulit Ditiru): Sumber daya sulit dan mahal untuk ditiru oleh pesaing. *Organization* (Terorganisir): Perusahaan telah mengorganisir sistem, struktur, dan proses untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Dalam studi kasus CV. Situsindo Prima, VRIO digunakan untuk menilai faktor strategis seperti keahlian sumber daya manusia, reputasi proyek, dan pengalaman proyek (Murtaliningtyas et al. 2024). Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan reputasi lokal adalah aset strategis yang berpotensi menjadi *sustainable competitive advantage*, asalkan didukung oleh organisasi yang efektif, terutama melalui dokumentasi pengetahuan (*Knowledge Management*) dan standarisasi layanan (ZAHRO LUTFIA AZ 2025).

Kerangka Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan kondisi internal (Strengths/Kekuatan dan Weaknesses/Kelemahan) dan eksternal (Opportunities/Peluang dan Threats/Ancaman) yang dihadapi perusahaan (Suriono, 2022). Kekuatan (S) mencakup kapabilitas internal yang unggul, seperti SDM berkompeten dan reputasi regional. Kelemahan

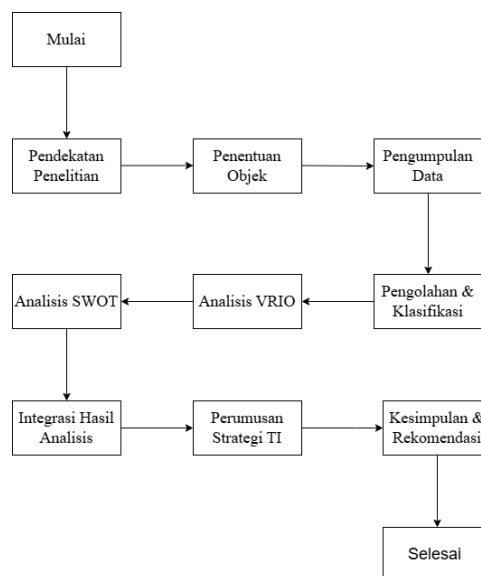
(W) mencakup keterbatasan atau kekurangan internal, seperti belum adanya sistem Knowledge Management dan infrastruktur yang terbatas. Peluang (O) mencakup tren atau kondisi eksternal yang dapat dieksploitasi, seperti peningkatan kebutuhan digitalisasi dan perkembangan teknologi cloud computing/IoT. Ancaman (T) mencakup risiko eksternal yang dapat menghambat, seperti persaingan harga yang ketat dan ancaman kehilangan SDM kompeten.

Hasil dari analisis VRIO (yang mengidentifikasi sumber keunggulan internal) menjadi dasar dalam menentukan faktor Kekuatan (S) dan Kelemahan (W) pada analisis SWOT. Kombinasi dari keempat faktor ini kemudian digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan TI melalui matriks SWOT, yang mencakup strategi SO (*Strength-Opportunity*), WO (*Weakness-Opportunity*), ST (*Strength-Threat*), dan WT (*Weakness-Threat*).

Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Kajian literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan metode VRIO dan SWOT dalam manajemen strategis TI digunakan sebagai landasan konseptual dan metodologis. Penelitian ini mengikuti alur integrasi kedua metode, di mana VRIO mengidentifikasi inti keunggulan kompetitif (misalnya kompetensi SDM dan relasi sektor publik) , dan SWOT memfasilitasi formulasi strategi yang adaptif terhadap lingkungan eksternal (misalnya inovasi produk berbasis cloud/IoT untuk menghadapi peluang digitalisasi)(RACHMAN 2023). Pendekatan ini memastikan strategi yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan perbaikan internal, tetapi juga relevan dengan dinamika industri TI saat ini.

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Metode penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada analisis strategi, bukan pada pengukuran numerik atau statistik. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi aktual perusahaan, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, serta interpretasi mendalam terhadap strategi dan pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

Objek penelitian ini adalah CV. Situsindo Prima, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Software Development dan IT Consultant yang berlokasi di Purwokerto, Jawa Tengah. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi CV. Situsindo Prima, seperti Company Profile, portofolio proyek, deskripsi layanan, serta dokumen pendukung lain yang mencerminkan kondisi internal perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan sumber literatur akademik, jurnal, dan publikasi terdahulu yang relevan dengan penerapan metode VRIO dan SWOT dalam perumusan strategi TI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui dua cara: pertama, Analisis Dokumentasi, yang melibatkan penelaahan informasi yang terdapat dalam dokumen resmi perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi, daftar produk, visi-misi, serta strategi pengembangan teknologi. Teknik ini membantu mengidentifikasi sumber daya internal untuk analisis VRIO serta menentukan kekuatan dan kelemahan untuk analisis SWOT; kedua, Studi Literatur, yang meninjau referensi ilmiah terkait topik keunggulan kompetitif, strategi TI, dan penerapan metode VRIO-SWOT untuk memperkuat dasar konseptual dan metodologis penelitian.

Alat dan Model Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan dua metode strategis yang saling melengkapi: pertama, Analisis VRIO, yang menggunakan kerangka VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization) untuk mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal CV. Situsindo Prima. Setiap faktor strategis (seperti keahlian SDM, reputasi, dan pengalaman proyek) dinilai berdasarkan empat dimensi VRIO untuk menentukan apakah faktor tersebut menjadi sumber sustainable competitive advantage. Model VRIO menyatakan bahwa suatu sumber daya/kapabilitas menghasilkan Sustainable Competitive Advantage jika memenuhi V, R, I, dan O; kedua, Analisis SWOT, yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan

eksternal perusahaan. Hasil analisis VRIO menjadi dasar dalam menentukan faktor kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sementara faktor peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) diperoleh melalui analisis lingkungan eksternal berdasarkan dokumen dan literatur. Faktor-faktor dari analisis SWOT kemudian diintegrasikan menggunakan Matriks SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan TI. Integrasi kedua metode (VRIO dan SWOT) memungkinkan perumusan strategi yang berakar pada keunggulan sumber daya internal yang sulit ditiru kompetitor.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui empat langkah utama secara sistematis: pertama, Pengumpulan Data Sekunder, yang mengumpulkan seluruh dokumen dan referensi yang relevan dengan CV. Situsindo Prima serta teori pendukung metode VRIO dan SWOT; kedua, Pengolahan dan Klasifikasi Data, di mana seluruh informasi dikelompokkan sesuai kategori analisis: sumber daya, kapabilitas, dan faktor lingkungan strategis; ketiga, Analisis Data, yang menerapkan kerangka VRIO untuk menilai keunggulan kompetitif internal dan SWOT untuk memetakan posisi strategis perusahaan; dan keempat, Perumusan Strategi, yang mengintegrasikan hasil analisis VRIO dan SWOT untuk menghasilkan rekomendasi strategi pengembangan TI yang mendukung keberlanjutan keunggulan kompetitif perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum CV.Situsindo Prima

CV. Situsindo Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Software Development* dan *IT Consultant* yang berlokasi di Purwokerto, Jawa Tengah. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi teknologi informasi yang unggul dan inovatif dengan slogan "Total Solution for Your Business". Layanan utama yang ditawarkan meliputi konsultasi bisnis dan IT, pengembangan perangkat lunak, serta pelatihan (*training center*).

Produk yang dihasilkan mencakup sistem kasir dan inventori, sistem presensi, sistem parkir otomatis, serta Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah (SIMBADA). Perusahaan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di berbagai bidang seperti analisis sistem, pemrograman *web* dan Android, jaringan komputer, dan IoT. SDM profesional ini menjadi keunggulan utama dalam menjaga kualitas dan inovasi produk. Klien yang telah dilayani berasal dari sektor pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan ritel, termasuk RSUD Banyumas, STMIK Amikom Purwokerto, dan DPKKD Purbalingga. Pengalaman proyek ini

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengimplementasikan solusi TI yang efektif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Hasil Analisis VRIO

Analisis VRIO digunakan untuk mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal CV. Situsindo Prima untuk mengidentifikasi sumber *sustainable competitive advantage*. Hasil ringkas analisis VRIO terhadap sumber daya strategis CV. Situsindo Prima.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis VRIO CV. Situsindo Prima.

Sumber Daya / Kapabilitas	V	R	I	O	Kesimpulan Strategis
Kompetensi SDM & Tim Ahli	YA	Sebagian	Sedang	Ya	Potensi <i>sustained</i> (dengan KM & <i>retention</i>)
Portofolia Produk & Solusi	YA	Terbatas	Sedang-Mudah	Sebagian	<i>Temporary</i> untuk produk umum, <i>sustained</i> untuk solusi kustom
Reputasi & Jejak Proyek	YA	Ya (local)	Sulit	Ya	<i>Sustained competitive advantage</i> (regional)
Pendekatan "Total Solution"	YA	Sebagian	Sedang	Perlu Penguatan	<i>Potential sustained</i> jika distandarisasi
Infrastruktur teknis & perangkat	YA	Tidak	Mudag	Ya	Competitive parity
Hubungan sektor publik	YA	Ya (local)	Sulit	Perlu Formalisasi	<i>Sustained</i> (segmen publik lokal)
Layanan purna jual & garansi	YA	Terbatas	Sedang	Perlu Sistem	<i>Potential sustained</i> bila ber-SLA

Interpretasi Hasil VRIO menunjukkan bahwa Kompetensi SDM, Reputasi Lokal, dan Hubungan Sektor Publik merupakan sumber daya yang paling berharga (V=Ya), relatif langka secara regional (R=Ya/Sebagian), dan sulit ditiru (I=Sulit/Sedang) oleh pesaing, menjadikannya basis keuntungan kompetitif utama perusahaan. Reputasi & Jejak Proyek Lokal dan Hubungan Sektor Publik secara khusus memiliki potensi untuk Sustained Competitive Advantage (lokal/regional) karena sulit ditiru dan membutuhkan waktu untuk dibangun (trust). Untuk mengubah potensi ini menjadi keunggulan berkelanjutan, aspek Organization (O) perlu diperkuat, terutama pada standarisasi layanan purna jual (SLA) dan dokumentasi pengetahuan (Knowledge Management). Tanpa penguatan ini, keunggulan yang dimiliki akan bersifat sementara (Temporary Advantage). Sumber daya seperti Infrastruktur Teknis hanya menghasilkan Competitive Parity karena mudah diperoleh dan ditiru oleh pesaing.

Hasil Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan dengan memetakan faktor-faktor internal (Kekuatan/Kelemahan) yang sebagian besar berasal dari analisis VRIO, dengan faktor-faktor eksternal (Peluang/Ancaman) dari lingkungan industri TI.

Tabel 2 Analisis SWOT. Situsindo Prima.

Aspek	Faktor
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> SDM berkompeten dengan keahlian di bidang <i>software</i>, jaringan, dan IoT. Reputasi dan kepercayaan tinggi di wilayah regional (RSUD, KPUD, STMIK). Portofolio produk dan solusi beragam (SIMBADA, sistem parkir, kasir, <i>inventory</i>). Konsep "Total Solution" (konsultasi-<i>implementasi- pendampingan</i>). Hubungan baik dengan instansi pemerintah dan lembaga pendidikan.
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> Belum adanya sistem dokumentasi pengetahuan (<i>Knowledge Management</i>). Struktur organisasi belum sepenuhnya mendukung manajemen proyek berbasis standar (SOP, SLA). Produk generik mudah ditiru oleh pesaing. Infrastruktur TI dan peralatan masih terbatas. Layanan purna jual belum distandarisasi dengan sistem digital (<i>ticketing helpdesk</i>).
<i>Opportunities</i> (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kebutuhan digitalisasi pada sektor publik dan swasta. Perkembangan teknologi <i>cloud computing</i>, IoT, dan AI yang membuka peluang inovasi produk. Dukungan pemerintah terhadap transformasi digital (<i>Smart City, e-Government</i>). Kecenderungan organisasi mengalihdayakan layanan IT (<i>outsourcing</i> dan konsultasi). Potensi kerja sama antar lembaga pendidikan dan instansi lokal.
<i>Threats</i> (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> Persaingan ketat dengan <i>vendor</i> IT baru yang menawarkan harga lebih murah. Perubahan cepat teknologi yang menuntut adaptasi berkelanjutan. Ketergantungan pada proyek sektor publik yang fluktuatif. Ancaman keamanan data dan serangan siber. Potensi kehilangan SDM kompeten karena mobilitas tenaga ahli yang tinggi.

Formulasi Strategi Pengembangan TI

Berdasarkan SWOT matriks, dirumuskan strategi pengembangan TI yang adaptif dan kompetitif, dengan tujuan memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal, sekaligus mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman.

Tabel 3 Formulasi Strategi Pengembangan TI CV. Situsindo Prima.

Jenis Strateg	Formulasi Strategi
Strategi SO (<i>Strength-Opportunity</i>)	1 Mengembangkan produk inovatif berbasis <i>cloud</i> dan IoT dengan memanfaatkan kompetensi SDM internal.
	2 Meningkatkan kerja sama strategis dengan instansi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam proyek digitalisasi.
	3 Menggunakan reputasi dan pengalaman proyek untuk memperluas pasar ke daerah lain.
	4 Mengoptimalkan konsep "Total Solution" untuk mendukung program pemerintah seperti <i>Smart City</i> dan <i>e-Government</i> .
Strategi WO (<i>Weakness-Opportunity</i>)	1 Membangun <i>Knowledge Management System</i> untuk memperkuat dokumentasi proyek dan pembelajaran internal.
	2 Mengimplementasikan SLA dan sistem <i>helpdesk</i> digital untuk memperkuat layanan purna jual.
	3 Meningkatkan kapasitas infrastruktur melalui kerja sama <i>vendor</i> dan penggunaan layanan berbasis <i>cloud</i> .
	4 Melakukan pelatihan dan sertifikasi internal agar SDM lebih siap terhadap teknologi baru.
Strategi ST (<i>Strength-Threat</i>)	1 Memanfaatkan reputasi dan relasi pemerintah untuk mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan harga.
	2 Mengintegrasikan sistem keamanan data dan <i>cybersecurity</i> pada setiap produk untuk menghadapi ancaman digital.
	3 Melakukan diferensiasi layanan berbasis pendampingan dan kualitas hasil, bukan harga.
	4 Meluncurkan produk dengan fitur adaptif agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Strategi WT (<i>Weakness-Threat</i>)	<ol style="list-style-type: none">1 Menyusun rencana mitigasi risiko kehilangan SDM dengan program retensi dan regenerasi tenaga ahli.2 Menstandarkan proses manajemen proyek (SOP, <i>template</i> implementasi) untuk mengurangi ketergantungan pada individu.3 Diversifikasi pasar di sektor swasta untuk mengurangi ketergantungan pada proyek publik.4 Membangun sistem pelatihan internal agar SDM lebih adaptif terhadap perubahan teknologi.
----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pembahasan dan Implikasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Situsindo Prima memiliki keunggulan yang unik dan sulit ditiru, terutama pada Kompetensi SDM, Reputasi Regional, dan Relasi Sektor Publik. Kekuatan ini selaras dengan konsep Resource-Based View (RBV) yang mendasari VRIO, di mana sumber daya yang berharga, langka, dan sulit ditiru adalah fondasi keunggulan kompetitif. Namun, VRIO juga mengidentifikasi kelemahan kritis di aspek Organization, yaitu kurangnya *Knowledge Management* dan standarisasi proses (SOP, SLA).

Implikasi Strategis Utama berfokus pada dua hal pokok: pertama, Internal Strengthening, di mana strategi WO dan WT berfokus pada perbaikan struktur internal, seperti membangun Sistem Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) dan standarisasi layanan berbasis SLA. Langkah ini krusial untuk mengubah know-how individual (*tacit knowledge*) menjadi kapabilitas organisasi yang terinstitusionalisasi, sehingga keunggulan menjadi *sustained* dan tidak tergantung pada individu; kedua, External Expansion dan Diferensiasi, di mana strategi SO dan ST menekankan pada pemanfaatan kekuatan inti untuk menangkap peluang digitalisasi (*Smart City*, *e-Government*) dan menghadapi persaingan harga. Strategi ini diwujudkan melalui inovasi produk berbasis cloud dan IoT, serta diferensiasi layanan berbasis kualitas hasil dan integrasi keamanan data (*cybersecurity*).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis VRIO dan SWOT yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk merumuskan strategi pengembangan teknologi informasi pada CV. Situsindo Prima telah tercapai. Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang potensial untuk dipertahankan (*sustained competitive advantage*), yang bersumber dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Reputasi Proyek Regional, dan Hubungan Baik dengan Sektor Publik,

sebagaimana diungkapkan melalui hasil analisis VRIO. Namun, keunggulan tersebut bersifat sementara dan berisiko jika aspek Organisasi (O), khususnya dalam bentuk *Knowledge Management* dan standarisasi proses (SOP, SLA), tidak diperkuat. Integrasi hasil VRIO ke dalam Matriks SWOT menghasilkan serangkaian rekomendasi strategis yang logis dan aplikatif. Strategi utama yang harus diprioritaskan adalah Strategi SO (Memfaatkan kekuatan untuk meraih peluang) yang fokus pada pengembangan produk inovatif berbasis *cloud* dan IoT dengan mengoptimalkan kompetensi SDM, serta Strategi WO (Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang) yang menekankan pada pembentukan sistem *Knowledge Management* formal dan standarisasi layanan purna jual untuk mengatasi kelemahan organisasi dan standarisasi. Implementasi strategi ini penting untuk mentransformasi keunggulan individual menjadi keunggulan kelembagaan, sehingga perusahaan dapat bersaing secara berkelanjutan di tengah persaingan harga yang ketat dan ancaman kehilangan SDM.

Sebagai rekomendasi tindak lanjut, CV. Situsindo Prima disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem SLA (Service Level Agreement) dan Sistem *Helpdesk* Digital guna memperkuat aspek *Organization* dan layanan purna jual, sehingga kelemahan dalam standarisasi dapat diatasi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder dari profil perusahaan dan tinjauan literatur; oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menyertakan wawancara mendalam dengan pihak manajerial dan karyawan kunci untuk memvalidasi dan memperdalam temuan VRIO secara empiris, serta menganalisis dampak implementasi strategi yang direkomendasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan bagian dari proyek akhir semester yang diselesaikan di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Amikom Purwokerto. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penelitian hingga penulisan artikel ini. Terima kasih juga ditujukan kepada jajaran manajemen CV. Situsindo Prima yang telah menyediakan data dan informasi pendukung yang diperlukan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggreani Tuti Fitri. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi SWOT: Strategi pengembangan SDM, strategi bisnis, dan strategi MSDM (suatu kajian studi literatur manajemen sumberdaya manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5).
- Eravia, D., & Samsir, S. (2025). Meningkatkan daya saing UMKM melalui integrasi Resource Based View (RBV) dan digital marketing. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2671–2685. <https://doi.org/10.60036/jbm.801>
- Firdiyansyah, I., Jalal, A., & Kurniawan, R. (2024). *Manajemen strategik dalam kemaritiman* (edited by Dodi Dermawan). CV Batam Publisher.
- Firmansyah, D., Prado, & Ali, H. (n.d.). Pengaruh kebijakan lingkungan, pengembangan teknologi dan kompetensi inti terhadap strategi perusahaan. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i1>
- Habsari Eka, P., Agus, P. R., Alzahrah, S. F., & Shofwa, S. Y. (2025). Analisis strategi bisnis pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dengan menggunakan VRIO dan PEST. *Jurnal Sains Student Research*, 632–640. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i3.4867>
- Habsari Eka, P., Agus, P. R., Alzahrah, S. F., & Shofwa, S. Y. (2023). Analisis strategi bisnis pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dengan menggunakan VRIO dan PEST. 20. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i3.4867>
- Murtaliningtyas, W., Wijayantini, B., Strategi berbasis sumber daya, membongkar keunggulan bersaing dalam dinamika pasar, & Universitas Muhammadiyah Jember. (2024). Strategi berbasis sumber daya: Membongkar keunggulan bersaing dalam dinamika pasar resource-based strategies: Unlocking competitive advantage in market dynamics. 20(2).
- Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*, 7(3), 323–339. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1909>
- Rachman, A. F. (2023). Analisis strategi bersaing PT. Bank Raya Indonesia dalam bisnis bank digital di Indonesia. *Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Sharfina Puteri Amima, M. A. B., Rahmattullah, M., Suratno, M. P., Atnomo, D., Setiawan, A., Permatasari, M. A., & Iskandar, R. (2025). *Manajemen strategi berbasis SKKNI dalam era globalisasi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sobari, M., & Tussoleha Rony, Z. (n.d.). Sistem rekrutmen, seleksi, kompetensi dan pelatihan dalam manajemen sumber daya manusia untuk mencapai keunggulan kompetitif (Systemic Literature Review). <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i1>
- Sofronia, O., Nevinra, L., Sari, A. K., & Susanto, A. (2025). Implementasi strategi pemasaran dengan menggunakan metode SWOT dalam upaya meningkatkan daya saing di CV. Setia Makmur Surabaya. *JMA*, 3(9), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam identifikasi mutu pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Widodo, S. (2023). *Manajemen strategik: Keunggulan bersaing berkelanjutan*. Penerbit NEM.
- Zahro Lutfia Az. (2025). Evaluasi strategi daya saing terhadap kinerja melalui analisis servo pada KSU BMT Buana Nawa Kartika Purbalingga. Banyumas.